

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEMBACA NYARING DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUKMIN BALIKPAPAN**

**Siti Kamilah**

Email: sitikamilah@stitba.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan

*Abstrak: Perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring di TK Al Mukmin Balikpapan masih rendah. Tujuan Penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui membaca nyaring. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana guru sebagai pelaksana pembelajaran sedangkan peneliti sebagai pengamat. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian di setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring dari siklus I yang pada umumnya masih terlihat rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II kemampuan berbahasa anak melalui membaca nyaring di TK Al Mukmin Balikpapan menjadi lebih meningkat.*

**Kata Kunci:** Kemampuan Berbahasa ; Anak; Membaca Nyaring.

## **PENDAHULUAN**

Secara naluri, seorang anak khususnya pada usia dini akan mengeskripsikan hal yang dipikirkannya menggunakan bahasa, sehingga orang lain dapat memahami jalan pikiran dan mengerti perasaan yang dialaminya. Komunikasi antara anak usia dini dengan lingkungannya dapat terjalin dengan baik melalui bahasa. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan dalam proses perkembangan seorang anak usia dini.

Salah satu tahapan perkembangan yang sangat penting pada anak adalah perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan faktor awal yang menentukan bagi seorang anak untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Para ahli penelitian dari *Pennsylvania State University*

menyebutkan bahwa kemampuan berbahasa anak bisa mengurangi rasa sensitif anak untuk lebih mudah marah.<sup>1</sup> Anak yang kaya akan perbendaharaan akan memiliki kemampuan berbicara yang tertata dengan baik dan mudah dipahami.<sup>2</sup>

Kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). Indikator pencapaian perkembangan anak khususnya pada kemampuan bahasa dalam memahami bahasa ekspresif anak untuk usia TK khususnya 5-6 tahun diantaranya adalah anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapatnya menggunakan kalimat sederhana dalam berkomunikasi baik dengan anak atau dengan orang dewasa, mengungkapkan perasaan dan ide yang dituangkan dalam pilihan kata-kata yang tepat saat berkomunikasi, dan menceritakan ulang isi kandungan cerita yang disampaikan secara sederhana. Secara umum, indikator-indikator tersebut tertuju pada kemampuan anak untuk dapat berkomunikasi dan bercerita dengan orang lain.

Pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK) sangat penting sekali dan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang perlu diperhatikan. Anak usia dini sangat memerlukan stimulus dari orang terdekat baik keluarga, guru, dan orang-orang di sekitarnya. Salah satu jenis perhatian yang harus diberikan oleh guru kepada anak usia dini adalah komunikasi. Anak yang mampu berkomunikasi dengan baik akan dapat menyampaikan keinginan serta pengetahuannya. Komunikasi sangat berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Hal ini dikarenakan komunikasi merupakan salah satu indikator yang menunjukkan perkembangan bahasa anak. Pada dasarnya komunikasi merupakan proses menyampaikan suatu informasi (pesan) kepada orang lain. Pada saat melakukan komunikasi anak mengekspresikan kemampuan berpikir dan kemampuannya berbahasanya.<sup>3</sup> Pendidikan TK mengupayakan program pengembangan perilaku/pembiasaan dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Pada masa ini anak memasuki tahap praoperasional konkret dalam berfikir dari aktifitas kegiatan di TK. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di TK adalah perkembangan bahasa anak diantaranya adalah pengembangan kemampuan membaca anak.

**Siti Kamilah:** Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

Kemampuan yang dapat mengungkapkan pemikiran dalam berbahasa, sehingga bisa berinteraksi dengan lingkungannya.

Sebagai salah satu komponen perkembangan bahasa, kemampuan berbicara pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. "Bisa berbicara" merupakan hal yang terpenting bagi anak usia dini, tapi optimalisasi perkembangan kemampuan berbicara akan menjadi tugas yang lebih penting. Hal ini dikarenakan semua anak yang terlahir dengan normal, cepat atau lambat pasti akan bisa berbicara dengan sendirinya. Hal yang harus diperhatikan adalah kasus di mana masih banyak dijumpai anak-anak yang lambat untuk bisa berbicara, kesulitan dalam menyampaikan sesuatu dengan bahasanya sendiri, ataupun kasus-kasus lain yang serupa. Guru seyogyanya mencari cara untuk bisa mengoptimalkan kemampuan berbicara anak. Mempersiapkan pola asuh dan pembelajaran yang terbaik untuk anak wajib dilakukan oleh orang tua maupun pendidik untuk mengoptimalkan perkembangan anak<sup>4</sup>. Kemampuan berbicara anak sebagai fondasi perkembangan bahasa harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kemampuan berbicara yang baik akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis, kemampuan membaca, dan keterampilan menyimak yang selanjutnya bisa menjadi modal berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Hal ini tentu akan berpengaruh juga terhadap perkembangan emosi dan moralnya yang sangat berguna dalam kehidupan selanjutnya.<sup>5</sup>

Salah satu Taman Kanak-Kanak (TK) di Balikpapan yang sudah menerapkan pembelajaran membaca nyaring adalah TK Al Mukmin Balikpapan. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, TK Al Mukmin Balikpapan untuk peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini menerapkan pembelajaran melalui membaca nyaring. TK Al Mukmin Balikpapan. dalam rangka mengoptimalkan peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini dilakukan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan, sehingga anak lebih bersemangat saat mendengarkan cerita yang dibacakan. Setelah selesai pembelajaran membaca nyaring setiap anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasanya sendiri. Dari sini pendidik bisa mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa anak masing-masing anak. Setiap anak yang sudah mengikuti pembelajaran membaca nyaring akan mendapat poin bintang. Jadi, anak dengan senang berlomba-lomba untuk

mengikuti pembelajaran untuk peningkatan kemampuan berbahasa melalui membaca nyaring.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian untuk peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini Melalui membaca nyaring di TK Al mukmin Balikpapan”. Rumusan masalah penelitian: “Bagaimana deskripsi Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini Melalui membaca nyaring di TK Al mukmin Balikpapan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini Melalui membaca nyaring di TK Al mukmin Balikpapan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK), (*Class room action research*) karena untuk dapat melakukan suatu penelitian guru hendaknya bisa memahami permasalahan dikelas yang sering dijumpai sewaktu melaksanakan proses pembelajaran. Wardani,<sup>6</sup> mengatakan penelitian Tindakan Kelas adalah: penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Yusuf<sup>7</sup> menyatakan penelitian tindakan merupakan salah satu jenis penelitian yang membutuhkan suatu rencana, tindakan, dan refleksi secara spesifik.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini adalah suatu penelitian yang dilakukan guru didalam kelas untuk bisa meningkatkan proses pembelajaran dengan peningkatan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring. Subjek penelitian yang akan peneliti teliti adalah murid di kelas B di TK Al- Mukmin Balikpapan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester II (genap) tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah siklus penelitian dilihat dari hasil analisis data yang menjadi acuan penelitian dalam proses refleksi penelitian tindakan kelas.

Prosedur penelitian akan dilaksanakan secara bersiklus yaitu siklus I dan II. Siklus II sangat ditentukan oleh hasil refleksi I, siklus I akan

dilakukan selama 3 kali pertemuan dan siklus II akan dilaksanakan 3 kali pertemuan juga. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah penelitian.

**Siti Kamilah:** Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini  
penelitian ini adalah: (1). Perencanaan (*plan*) (2). Pelaksanaan (*action*), (3). Pengamatan (*observation*), (4). Perenungan (*refleksi*)

Menurut Arikunto 2006 yang menggambarkan 4 langkah yang disajikan dalam bagan secara utuh.

1) Kondisi Awal

Pada kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, kemampuan berbahasa anak usia dini TK Al-Mukmin Balikpapan masih sangat rendah. Hal ini terlihat sebagian anak dikelas B mengalami kesulitan ketika diminta ke depan kelas untuk membunyikan suku kata awal, melalui membaca nyaring di depan kelas, kurang memiliki pembendaharaan kata dalam menggabungkan suku kata awal, faktor kurangnya media dan alat pembelajaran yang dapat memotivasi anak dalam kegiatan kemampuan berbahasa, sehingga anak merasa kurang tertarik dalam kegiatan mengembangkan bahasa anak melalui membaca nyaring.

2) Siklus I

a. Tahap Perencanaan, adalah tahap penyusunan program pembelajaran. Pada perencanaan ini peneliti melakukan:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran berupa satuan kegiatan harian yang berisikan tentang kegiatan peningkatan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring
- (2) Menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak.
- (3) Menyiapkan lembaran instrumen penelitian yaitu: lembaran observasi dan lembaran wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- (1) Kegiatan awal, dimulai dengan mengkondisikan siswa dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan hal yang dibutuhkan dan mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan media yang akan digunakan.

- (2) Kegiatan inti, kegiatan peningkatan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini yang dilaksanakan melalui membaca nyaring. Dan anak menyebutkan bunyi huruf vocal dan bunyi huruf konsonan. Menyebutkan kata-kata yang dicontohkan dengan anak langsung membaca nyaring
  - (3) Kegiatan akhir, anak berupaya meningkatkan kemampuan berbahasa dengan menyebutkan kata melalui membaca nyaring.
  - (4) Tahap Pengamatan, mengamati adalah menatap kejadian gerak dan proses, pengamatan kegiatan ini peneliti lakukan secara bersama saat pelaksanaan berlangsung, pengamatan merupakan serangkaian kegiatan mengenali, merekam, mendokumentasikan dan mengamati perubahan-perubahan terjadi dan hasil yang dicapai sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan sebagai pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
- 3) Tahap Refleksi, refleksi atau perenungan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk merumuskan hal-hal yang belum dan telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Dan merumuskan tindakan selanjutnya dengan menjelaskan bagaimana melakukannya.
  - 4) Siklus II, siklus II ini, peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang ditentukan atau hal-hal yang belum tercapai pada siklus I. Siklus II ini sesuai dengan urutan siklus I yang mencakup: Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I dan II akan dilakukan maksimal tiga kali pertemuan.

## HASIL

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus I dan siklus II dapat dilihat keberhasilan bahwa kegiatan peningkatan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini:

- 1) Hasil wawancara dalam mengikuti kegiatan yang ada peningkatan yaitu dari 62% menjadi 95%
- 2) Ditinjau dari aktifitas guru, pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan berhasil dengan rata-rata penilaian 87%.

- 3) Persentase peningkatan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui membaca nyaring meningkat.
  - a. Kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 69%.
  - b. Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapatnya menggunakan kalimat sederhana dalam berkomunikasi baik dengan anak atau dengan orang dewasa, melalui membaca nyaring, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 42% dan pada siklus II meningkat menjadi 55%.
  - c. Anak dapat berbahasa sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mengungkapkan perasaan dan ide yang dituangkan dalam pilihan kata-kata yang tepat saat berkomunikasi, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 35% dan pada siklus II meningkat menjadi 49%.
  - d. Anak dapat menceritakan ulang isi kandungan cerita yang disampaikan secara sederhana. pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 35% dan pada siklus II meningkat menjadi 42%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab I sampai Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan tepat akan menumbuhkan kesenangan dan keingintahuan anak terhadap suatu konsep atau pengertian serta dapat mengembangkan motivasi belajar anak. Peningkatan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini dapat dilakukan oleh guru melalui membaca nyaring. Membaca mendorong anak mendengarkan, berbicara sehingga anak dapat belajar mengembangkan kemampuan berbahasa melalui membaca, dengan mempraktekkan cara membaca nyaring, serta merangsang anak untuk melakukan dan menirunya.

Agar perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini dapat tercapai secara optimal diperlukan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TK, yaitu menggunakan metode yang menyenangkan dan dengan mempraktekkan cara membaca nyaring serta melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan membaca nyaring. Pelaksanaan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini dengan mempraktekkan cara membaca nyaring dapat meningkatkan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini kelas B TK Al-Mukmin Balikpapan, terlihat dengan kemampuan berbahasa anak secara individu, kelompok dan keberanian anak tampil di depan kelas pada siklus II meningkat mencapai 88%.

### Endnote

---

<sup>1</sup> Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Prenada.

<sup>2</sup> Wiyani, N.A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Gavamedia.

<sup>3</sup> Ulfah, M., & Evana, E. (2018). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Melalui Permainan Memasangkan Gambar Dengan Kata di Taman Kanak-Kanak Cirebon*. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 150. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.2656>

<sup>4</sup> Wiyani, N.A. & Barnawi. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam Monokhotomik Holistik*. Ar-Ruzz Media.

<sup>5</sup> Widayati, S. & Simatupang, N.D. (2019). *Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak*. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53-58.

<sup>6</sup> I.G.A.K. Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Universitas, 2007)Terbuka KTSP SD/MI 2011

<sup>7</sup> Yusuf Gunawan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: UPI, 2007) h. 72

<sup>8</sup> Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) h. 92



### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- I.G.A.K. Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka KTSP SD/MI 2011
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Prenada.
- Ulfah, M., & Evana, E. (2018). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Melalui Permainan Memasangkan Gambar Dengan Kata di Taman Kanak-Kanak Cirebon*. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 150. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2656>
- Widayati, S. & Simatupang, N.D. (2019). *Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak*. Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 53–58.
- Wiyani, N.A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Gavamedia.
- Wiyani, N.A. & Barnawi. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam Monokhotomik Holistik*. Ar- Ruzz Media.
- Yusuf Gunawan.2007, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung.UPI.